



Siswa Pemegang KMS Prioritas ke Sekolah Negeri

YOGYAKARTA (SINDO) - Siswa dari keluarga tidak mampu pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) di Kota Yogyakarta akan diprioritaskan masuk sekolah negeri. Rumusan kebijakan ini tindak lanjut dari kebijakan pemerintah pusat yang akan membebaskan SD dan SMP negeri dari pungutan.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta Syamsuri mengatakan, sejauh ini sekolah-sekolah negeri di Kota Yogyakarta masih didominasi warga luar kota. Sebaliknya, warga tidak mampu dari dalam kota banyak yang tersisih ke sekolah swasta. Penyebab utamanya, NEM warga miskin tidak mampu bersaing dengan NEM siswa pendatang.

"Hal ini masih jadi rumusan, belum menjadi keputusan. Tapi fakta di lapangan memang seperti itu, warga miskin Kota Yogyakarta malah banyak yang bersekolah di luar kota atau di sekolah swasta," katanya saat audiensi dengan Komisi I DPRD Kota Yogyakarta.

Anggota Komisi I DPRD Kota Yogyakarta Bagus Sumbarjo mengatakan, rumusan pemkot ini sejalan dengan keinginan Dewan yang menginginkan hak pendidikan siswa tidak mampu terjamin. Menyangkut teknis pengaturan, kata dia, pemerintah bisa memberlakukan sistem kuota di masing-masing sekolah negeri. "Semisal dari delapan kelas, disediakan satu atau dua kelas untuk siswa pemegang KMS," usulnya.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005